

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendetail atau mendalam. Dalam arti, penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkapkan segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya. (Nasehudin dan Gozali, 2012:57)

Metode penelitian kuantitatif adalah mengolah dan menginterpretasikan data yang berbentuk angka dan dengan perhitungan yang bersifat matematik. (Sumaatmadja, 1988:115)

#### **B. Variabel Penelitian**

Dengan memperhatikan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008: 38) bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan Pendapat tersebut maka yang menjadi variabel penelitian ini yaitu:

1. Karakteristik aktivitas peternakan itik petelur di Desa Tenjonagara Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya, yaitu

- a. Peternak itik sistem kandang (*intensif*)
  - b. Peternak itik sistem angon.
2. Faktor-faktor Geografis yang mempengaruhi peternakan itik petelur di Desa Tenjonagara Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya ?
- a. Faktor fisik meliputi :
    - 1) Cuaca
    - 2) Ketersediaan Air
  - b. Faktor non fisik meliputi :
    - 1) Modal
    - 2) Pemasaran
    - 3) Ketersediaan sarana dan prasarana
    - 4) Pengetahuan dan keterampilan peternak
    - 5) Keterkaitan dengan budaya setempat

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Agar data yang diperlukan dapat terkumpul maka penulis mengadakan teknik pengumpulan data dengan cara :

#### **1. Observasi (pengamatan)**

Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang daerah yang diteliti, yaitu dengan cara pengamatan langsung ke lapangan untuk meninjau daerah yang menjadi objek penelitian.

#### **2. Wawancara (*interview*)**

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan dengan teknik observasi. Teknik wawancara ini

digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan responden baik pejabat maupun kepala instansi untuk mendapatkan data primer yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### **3. Kuesioner**

Teknik ini dilakukan sebagai alat untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan lembar pertanyaan kepada peternak yang dijadikan sampel penelitian.

### **4. Studi literatur**

Teknik ini digunakan untuk memperoleh landasan teoritis, prinsip-prinsip yang berlaku dalam bidang geografi yang berhubungan dengan hal-hal yang diteliti. Dengan studi literatur diharapkan penelitian disamping itu penelitian diharuskan untuk mengacu pada pengetahuan, dalil, atau ketentuan-ketentuan yang sudah ada.

### **5. Studi dokumentasi**

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang lebih jelas, seperti arsip Desa Tenjonagara Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya dan juga penulis lengkapi dengan dokumentasi foto.

## **D. Instrumen Penelitian**

Banyak ahli yang berpendapat tentang pengertian dari instrumen penelitian. Menurut Arikunto, Suharsimi (2002: 136), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih

cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.” Dengan memperhatikan pendapat tersebut, maka penulis menetapkan instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data yang terdiri dari pedoman observasi dan pedomen wawancara.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan dan dokumenter dimaksudkan untuk emperoleh data melalui brosur atau arsip dan foto-foto yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Dalam pengamatan ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab sendiri terhadap objek yang sedang diteliti, yaitu sebagai berikut:

- 1) Luas areal penelitian = ..... km
- 2)Batas wilayah daerah penelitian
  - a) Sebelah utara = .....
  - b) Sebelah selatan = .....
  - c) Sebelah barat = .....
  - d) Sebelah timur = .....
- 3)Fisiografi daerah penelitian = .....
- 4)Ketinggian daerah penelitian = .....
- 5)Suhu daerah penelitian = .....0 C
- 6)Kemiringan lereng = ..... 0
- 7)Curah hujan = ..... mm/tahun
- 8)Sungai di daerah penelitian = .....

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu digunakan untuk mengumpulkan data melalui bertemu dan wawancara langsung dengan responden pada teknik wawancara.

Contoh:

- 1) Darimanakah bapak mendapatkan bibit itik petelur?
- 2) Teknik ternak apa yang bapak gunakan dalam beternak itik ?
- 3) Dari mana bapak mendapatkan keterampilan ternak itik petelur?

**E. Populasi dan sampel**

**a. Populasi**

Populasi adalah jumlah variabel yang ada hubungannya dengan suatu masalah. Nursid (1988: 112) mengartikan populasi sebagai berikut “Keseluruhan gejala individu, kasus dan masalah yang kita teliti yang ada di daerah penelitian menjadi objek penelitian geografi. Semua kasus, gejala dan individu yang ada di daerah penelitian, disebut populasi”.

Populasi dalam penelitian ini adalah Peternak Itik Petelur Di Desa Tenjonagara Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

Populasi penelitian Di Desa Tenjonagara Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Peternak itik di Desa Tenjonagara**  
**Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya**

No	Populasi	Jumlah
1	Peternak itik petelur sistem <i>intensif</i> (kandang)	5
2	Peternak itik petelur sistem angon	30
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>

Sumber: Kantor Desa Tenjonagara Tahun 2018

### a. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi yang bersangkutan, kriteria mewakili ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat yang ada pada populasi, yang harus dimiliki oleh sampel (Nursid Sumaatmaja, 1981:112).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Total sampling*, yaitu pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sugiyono, (2008:92). Teknik pengolahan sampel ini digunakan untuk responden peternak yang ada di Desa Tenjonagara Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya, yaitu :

**Tabel 3.2**  
**Sampel Peternak itik di Desa Tenjonagara**  
**Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya**

No	Sampel	Jumlah
1	Peternak itik petelur sistem <i>intensif</i> (kandang)	5
2	Peternak itik petelur sistem angon	30
<b>jumlah</b>		<b>35</b>

### F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam pengolahan dan cara analisis data penulis menggunakan beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut penulis pergunakan dengan tujuan mengarahkan agar data terolah secara sistematis. Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi data sekunder yang diperoleh yang berupa data fisik, sosial, ekonomi serta sarana dan prasarana.
2. Menyeleksi lengkap tidaknya data yang terkumpul.

3. Memberikan skor pada setiap item jawaban, tentunya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana (persentase sederhana) dengan menyusun dan mengkompilasikan data dalam bentuk tabel, serta angka-angka dan persentase (10%), dengan rumus:

$$\% = \frac{F_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

- % = Persentase Setiap Alternatif jawaban
- F<sub>o</sub> = Jumlah frekuensi jawaban
- n = Jumlah sampel/responden

pedoman yang akan dipakai dalam mengambil alternatif jawaban:

- 0% : Tidak sama sekali
- 1% - 24% : Sebagian kecil
- 25% - 49% : Kurang dari setengah
- 50% : Setengahnya
- 51% - 74% : Lebih dari setengahnya
- 75% - 99% : Sebagian besar
- 100% : Seluruhnya

Setelah menggunakan analisis kuantitatif penyusun melanjutkan pada pengklasifikasian menurut teknik *Chi Square (Chi-Kuadrat)*.

## **G. Langkah-langkah penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Penelitian pendahuluan.

- b. Persiapan penyusunan instrumen penelitian.
  - c. Penyusunan instrumen penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian.
  - b. Mengolah dan menganalisis data dari hasil pengumpulan data.
3. Tahap Pelaporan
- a. Penyusunan Skripsi
  - b. Penggandaan skripsi.
  - c. Sidang skripsi

#### H. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada peternak Itik Petelur Di Desa Tenjonagara Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya dalam kurun waktu lebih kurang 6 bulan dimulai dari bulan Oktober 2016 hingga bulan April 2017.

**Tabel 3.3**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Observasi Lapangan							
2	Penyusunan Data							
3	Penyusunan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Studi Literatur							
6	Wawancara							
7	Pengumpulan Data							
8	Pengolahan Data							
9	Analisis Data							
10	Menyusun Skripsi							
11	Pengadaan Skripsi							
12	Sidang Skripsi							
13	Revisi							
14	Penyerahan Hasil Revisi							

